

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan kepribadian siswa. Karakter siswa adalah gambaran moralitas suatu individu yang tergambar dalam pola tingkah laku sehari-hari baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Tingkah laku tersebut memuat beberapa unsur yakni keberanian, kesetiaan, ketabahan, kejujuran dan keterampilan. Unsur-unsur karakter tersebut sangat penting diasah dalam bentuk Pendidikan sejak dini karena pembentukan karakter adalah pembiasaan yang terus-menerus sehingga menjadi bagian dari suatu individu yang tak terpisahkan.

Pendidikan karakter adalah sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh-kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu.¹ Kaimuddin mengatakan bahwa Pendidikan karakter merupakan Pendidikan yang sangat penting bagi siswa karena Pendidikan ini berpengaruh langsung terhadap pola tingkah laku siswa dalam kehidupan sehari.² Pendidikan karakter sangatlah penting untuk diajarkan di sekolah-sekolah dan ditanamkan kepada peserta didik agar menjadi individu yang mempunyai karakter. Karakter baik ialah individu yang mampu menunjukkan sikap

¹ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 11

² Mustoip, S & Japar, M. *Implementasi Pendidikan Karakter*. (Surabaya: CV. Jakad Publishing. 2018), 10

tanggung jawabnya. Dalam proses Pendidikan karakter setidaknya terdapat tiga hal penting dalam prosesnya yakni transformasi nilai-nilai luhur, menumbuhkembangkan nilai tersebut dalam proses Pendidikan dan mengintegrasikan nilai karakter luhur tersebut dalam pola tingkah laku sehari-hari.

Peran guru dalam Pendidikan karakter menjadi fokus yang sangat menentukan keberhasilan Pendidikan karakter di sekolah. Dalam upaya pembentukan karakter siswa di sekolah guru bertanggung jawab sebagai sosok panutan yang memberikan arah tingkah laku dan sikap yang dapat dicontoh, ditiru dan bertanggung jawab sehingga peserta didik meneladaninya dalam kehidupan.

Dalam membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab guru dapat melaksanakannya di dalam kelas maupun di luar kelas baik pada jam pelajaran atau dalam kegiatan yang lain. Hal tersebut harus dilaksanakan agar peserta didik benar-benar dapat membawa diri dengan karakter yang baik tidak hanya pada saat pembelajaran di sekolah atau lingkungan sekolah akan tetapi ketika telah menjadi bagian masyarakat di rumahnya. Banyak sekolah peserta didik yang diajarkan menjadi individu yang baik di sekolah akan tetapi banyak di antara mereka tidak dapat menjalankan pendidikan yang telah diajarkan di sekolah ketika telah menjadi bagian dari masyarakat di luar sekolah.

Moon menyebutkan bahwa peran guru terhadap pendidikan karakter terdiri dari lima peran yaitu sebagai perancang pembelajaran yang efektif dan

efisien, penyelenggara pembelajaran yang membina kemampuan peserta didik dalam memanfaatkan perangkat pembelajaran, memberikan keadaan yang mengharuskan peserta didik untuk belajar serta menolong peserta didik memperoleh hasil yang baik, pengarah pembelajaran yang berperan sebagai inspirasi dalam semua kegiatan pengajaran dan pembelajaran, evaluator merujuk pada penilaian untuk melihat tingkat kesuksesan, efektivitas dan efisiensi saat proses pembelajaran dan konselor.³

Ketika seorang pendidik menjalankan lima fungsi pendidik dalam pembentukan karakter siswa, penanaman karakter tanggung jawab bagi siswa akan lebih mudah tercapai. Karena dalam fungsi tersebut pendidik tidak hanya terbatas dalam fungsi transfer nilai karakter melainkan menjadi wujud konkrit dari karakter itu sendiri yang selanjutnya akan diteladani oleh peserta didik.

Tanggung jawab ialah melaksanakan seluruh kewajiban dengan sungguh-sungguh. Karakter tanggung jawab mencakup kepercayaan, mampu membuat keputusan, serta tidak mengakui sesuatu yang bukan haknya. Bertanggung jawab bukan hanya bagaimana pilihan yang dibuat peserta didik memengaruhi hidupnya, tapi juga bagaimana itu berdampak ke orang lain. Karakter tanggung jawab akan membantu siswa dalam mengembangkan sikap tanggung jawab terhadap tugas, kewajiban, dan keputusan yang diambil. Dalam menanam karakter tanggung jawab guru berperan sebagai orang yang

³ Hamzah, B. U. *Profesi Kependidikan : Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. (Bumi Aksara: Jakarta. 2007), 22

memberikan kepercayaan atau Amanah kepada siswa. Oleh karena itu, peran guru dalam membentuk karakter tanggung jawab sangat penting.

Hasil wawancara peneliti Bersama dengan guru SD Negeri Panempan 2 menghasilkan bahwa dalam menumbuhkan karakter tanggung jawab siswa di sekolah tersebut guru memberikan tanggung jawab yang harus dijalankan oleh siswa melalui kegiatan piket. Hal tersebut sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Emmi sebagai berikut:

Upaya yang dilakukan oleh guru di SD Negeri Panempan 2 dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa adalah melalui program piket. Program ini dilaksanakan secara rutin oleh siswa sedangkan guru bertugas untuk mengawasi mereka. Ada beberapa piket yang harus dijalankan oleh siswa seperti piket kebersihan kelas, ketersediaan alat tulis guru, kebersihan papan tulis, kerapian tata letak bangku dan merapikan buku di perpustakaan sekolah.⁴

Kegiatan piket siswa di SD Negeri Panempan 2 memiliki tujuan untuk melibatkan siswa dalam tugas-tugas rutin di sekolah, seperti menjaga kebersihan kelas, merapikan perpustakaan, merapikan bangku dan menyiapkan alat belajar di sekolah. Melalui kegiatan piket, siswa dapat belajar tentang tanggung jawab, kerja sama, dan disiplin.

Pemberian tanggung jawab berupa piket kelas kepada siswa merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk menumbuhkembangkan rasa tanggung jawab bagi siswa. Hal tersebut sangat penting dilakukan agar siswa

⁴ Emmi, guru SDN 02 Panempan, *wawancara langsung*, (22 Juni 2023)

tidak hanya menerima pengetahuan atau informasi di sekolah akan tetapi dapat mengasah sikap personal yang baik.

Kegiatan piket di SD Negeri Panempan 2 adalah kegiatan yang dijalankan secara rutin dan diawasi langsung oleh para guru sehingga siswa enggan untuk meninggalkannya. Kegiatan piket tersebut mampu mendorong siswa bertanggung jawab dan berkerja sama secara kooperatif.

Karakter tanggung jawab yang didorong melalui kegiatan piket di SD Negeri Panempan 2 merupakan suatu usaha untuk menanamkan kemandirian dan rasa memiliki beban terhadap suatu tugas yang diberikan oleh guru. Beban tersebut harus dijalankan secara berkala sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dengan demikian siswa tidak hanya bisa melaksanakan suatu kegiatan secara mandiri akan tetapi dapat melaksanakannya secara berkala.

Penelitian yang terfokus mengkaji upaya guru dalam membentuk karakter tanggung jawab melalui kegiatan piket siswa masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengidentifikasi dan menganalisis upaya yang dilakukan guru dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas III melalui kegiatan piket di SDN 02 Panempan, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran guru dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa melalui kegiatan piket. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif

bagi pengembangan pendidikan karakter di sekolah dasar, terutama dalam hal mengembangkan karakter tanggung jawab siswa.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, maka peneliti merumuskan masalah-masalah yang menjadi objek kajian pada penelitian ini agar terarah dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan adapun fokus penelitian tersebut antara lain:

1. Bagaimana upaya guru dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa melalui kegiatan piket kelas III di SD Negeri Panempan 2 Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pembentukan karakter tanggung jawab siswa melalui kegiatan piket kelas III di SD Negeri Panempan 2 Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan?
3. Bagaimana gambaran bentuk karakter tanggung jawab siswa melalui kegiatan piket kelas III di SD Negeri Panempan 2 Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa melalui kegiatan piket kelas III di SD Negeri Panempan 2 Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pembentukan karakter tanggung jawab siswa melalui kegiatan piket kelas III di SD Negeri Panempan 2 Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.
3. Untuk mengetahui gambaran bentuk karakter tanggung jawab siswa melalui kegiatan piket kelas III di SD Negeri Panempan 2 Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua kegunaan atau manfaat yakni kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis, sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan penelitian secara teoritis. Dapat menghasilkan teori tentang upaya guru dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa melalui kegiatan piket kelas, secara teoritis dapat dijadikan acuan kajian pada langkah selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis hasil dari temuan di lapangan nanti dapat memberikan informasi sekaligus memberikan acuan khusus kepada berbagai pihak utamanya:

- a. Bagi SD Negeri Panempun 2 Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan dan menjadi sumbang pemikiran baru tentang upaya guru dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa melalui kegiatan piket kelas dan faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pembentukan karakter tanggung jawab siswa melalui kegiatan piket kelas serta menjadi refrensi baru untuk mengembangkan dan memperbaiki system dan program Pendidikan di SD Negeri Panempun 2 Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.

- b. Bagi Guru SD Negeri Panempun 2 Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan

Diharapkan dapat menguatkan program penanam karakter tanggung jawab dan melakukan perbaikan dalam membangun karakter siswa serta berinovasi sesuai dengan perkembangan zaman.

- c. Bagi Siswa SD Negeri Panempun 2

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menjaga dan membudayakan sikap tanggung jawab melalui kegiatan piket serta melalukan perbaikan terhadap hambatan yang terjadi.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi mahasiswa dalam proses keilmuan dan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam sebuah penelitiannya.

E. Definisi Istilah

Dengan adanya definisi istilah ini diharapkan untuk bisa menghindari perbedaan persepsi antara pembaca dan peneliti, maka peneliti menegaskan definisi dari beberapa istilah yang berkenaan dengan penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu dipahami sebagai berikut:

1. Karakter adalah nilai yang tercermin dalam perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari.
2. Tanggung jawab adalah suatu sikap yang dimiliki individu dalam melaksanakan suatu kewajiban yang dibebankan kepada dirinya sesuai dengan proporsi yang dipercayakan.
3. Piket siswa adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa atau sekelompok siswa secara teratur dan terjadwal dalam upaya untuk memenuhi tanggung jawab yang disepakati bersama.

Berdasarkan pengertian diatas, yang dimaksud dengan Upaya guru dalam membentuk karakter tanggung jawab melalui kegiatan piket siswa adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab kepada siswa melalui program pembiasaan berupa piket kelas yang dilaksanakan di kelas III di SD Negeri Panempan 2 Kec. Pamekasan Kab. Pamekasan.

F. Kajian Terdahulu

Tujuan penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka penelitian empiris dan teoritis untuk masalah tersebut, sebagai dasar untuk memecahkan masalah yang dihadapi, dan menggunakannya sebagai pedoman untuk memecahkan masalah tersebut.

1. Artikel Annisa Rahmania Farcha dkk, pada tahun 2023 dengan judul penelitian "*Peran Guru Dalam Menerapkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Di SDN 1 Jeumpet Kabupaten Aceh Besar*". Dalam penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana keduanya berusaha untuk mengungkap fakta secara deskriptif tentang peran guru dalam menerapkan karakter tanggung jawab siswa. Meskipun demikian penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti dimana penelitian terdahulu hanya memfokuskan pada aspek peran guru dalam menerapkan karakterr tanggung jawab, akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh peneliti menspesifikkan pada upaya guru dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa melalui program piket dan faktor yang menjadi pendukung dan penghambatnya.
2. Skripsi Okvita Wulandari, pada tahun 2022 dengan judul "*Strategi Guru Kelas dalam Membentuk Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Siswa Kelas V SDN Sumberbening 01 Balerejo Madiun Pascapandemi Covid-19*". Penelitian terdahulu ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni sama-sama berusaha untuk mendeskripsikan upaya guru dalam

membentuk karakter tanggung jawab siswa. Akan tetapi penelitian terdahulu ini juga memiliki perbedaan yakni apabila dilihat dari sisi tujuan penelitian dalam penelitian terdahulu ingin mendeskripsikan karakter tanggung jawab, karakter disiplin dan strategi guru dalam mewujudkan karakter tanggung jawab dan disiplin tersebut pasca pandemic covid-19. Sementara itu berbeda dengan tujuan yang peneliti akan lakukan yakni berfokus pada upaya guru dalam membentuk karakter bertanggung jawab dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat upaya guru tersebut.

3. Skripsi Rizal Tantowi Jauhari. Pada tahun 2021 dengan judul "*Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa: Studi kasus di Madrasah Aliyah Negeri 2 Madiun*". Penelitian terdahulu ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana kajiannya sama-sama tentang upaya guru dalam membentuk karakter tanggung jawab pada siswa. Selain itu juga terdapat persamaan pada tujuan penelitian yakni mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam membentuk karakter tanggung jawab dan faktor pendukung dan penghambatnya. Akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu ini juga memiliki perbedaan dimana penelitian terdahulu berusaha mendeskripsikan upaya guru dalam membentuk karakter tanggung jawab secara umum akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengungkap dan mendeskripsikan upaya guru dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui kegiatan pembiasaan berupa piket kelas.